

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan pemilihan judul**

Israel adalah negara yang penuh kontroversi sejak berdirinya negara tersebut. Sejak awal berdirinya Israel sudah tidak diakui oleh negara-negara Muslim dan sering kali Israel melakukan peperangan dengan negara-negara Muslim. Saat ini Israel adalah negara yang sangat menginginkan dihentikannya program nuklir Iran. Sehingga tujuan utama Israel saat ini adalah mengajak dunia internasional untuk menekan Iran agar menghentikan program nuklirnya karena dianggap sebagai ancaman bagi kedamaian dunia. Dalam pertemuan tertutup dengan parlemen Israel, Tzipi Livni menekankan keraguan masyarakat dunia untuk mengambil kepastian tindakan terhadap Iran akan memunculkan kesan lemahnya sikap dunia terhadap Teheran. Tzipi Livni menekankan Iran perlu memahami bahwa ancaman militer tetap ada dan tidak akan dicabut dari meja perundingan apabila Teheran tetap mengembangkan persenjataan nuklirnya.<sup>1</sup>

Iran adalah sebuah negara Islam yang telah mengalami transisi dari pemerintah monarkhi absolut menuju pemerintahan dengan sistem republik. Pada saat ini Iran telah mampu mengembangkan teknologi nuklir dan teknologi pemberdayaan uranium. Uranium adalah bahan utama yang digunakan untuk menjalankan teknologi nuklir. Teknologi nuklir selain dapat digunakan sebagai

---

<sup>1</sup> [www.papyrusz.co.cc](http://www.papyrusz.co.cc) / Persenjataan Nuklir Dunia, 10-10-2008. diakses 05-01-2009.

sumber energi juga dapat digunakan untuk tujuan pengobatan dan kegunaan yang lainnya bagi kepentingan umat manusia.

Pada saat ini program nuklir Iran merupakan kebanggaan bagi rakyat Iran pada umumnya bagi rakyat Iran tiada kebanggaan lain yang melebihinya. Suatu jajak pendapat yang dihimpun oleh harian terkemuka Amerika, The New York Times, beberapa waktu lalu mencatat bagaimana rakyat Iran bersatu-padu mendukung pemerintahnya. Eropa dan AS berkali-kali meminta Iran mengurungkan niatnya untuk mengembangkan program nuklirnya. Tetapi rakyat Iran tidak suka cara Barat mendikte apa yang pantas atau tidak pantas mereka lakukan.

Dukungan rakyat Iran atas program nuklir pemerintahnya juga berakar dari sejarah masa silam mereka. Iran hendak mengembalikan masa kejayaannya dan dengan industri strategis itu Iran dapat memperkuat posisinya di mata dunia. Sikap ini didukung pula oleh sumber daya yang dimiliki Iran baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Sehingga sudah sepantasnya negara seperti Iran untuk memiliki teknologi tersebut untuk mencukupi kebutuhan energi dalam negerinya. Israel yang selama ini tidak mempunyai hubungan yang baik terhadap Iran tidak mempercayai bahwa teknologi nuklir Iran akan digunakan untuk tujuan damai dan Israel berpendapat bahwa teknologi nuklir Iran akan digunakan untuk membuat senjata nuklir. Israel merupakan salah satu negara yang berusaha dengan sangat keras untuk menghentikan program nuklir Iran bahkan Israel telah merencanakan serangan militer terhadap fasilitas nuklir Iran jika Iran tetap menjalankan program nuklirnya.

Dalam pidatonya pada Sidang Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB), Menteri Luar Negeri Israel Silvan Shalom mengecam Pemerintah Iran yang ia sebut sebagai rezim jahat di Teheran. Shalom mendesak Badan Tenaga Atom Internasional (International Atomic Energy Agency / IAEA) dan Dewan Keamanan (DK) PBB agar menghentikan usaha Iran untuk memiliki senjata nuklir. Saya mengimbau agar dunia menghentikan usaha rezim jahat itu untuk memiliki senjata nuklir. Keamanan dan stabilitas seluruh dunia kini sedang dipertaruhkan, kata Shalom menunjuk kepada para gubernur IAEA badan pengawas nuklir PBB. Sangat penting dan mendesak bagi DK PBB untuk mengambil tindakan. Masyarakat internasional harus bergerak bersama-sama dan menggunakan segala cara untuk mencegah Iran memiliki senjata nuklir, lanjutnya. Seraya menyebut ambisi nuklir Iran sebagai ancaman besar terhadap keamanan global, Menlu Israel itu juga menyatakan, Kita tak boleh mengizinkan nasib umat manusia berada di tangan Iran. Dengan jelas Israel menentang keras dan sangat tidak setuju terhadap program nuklir Iran yang menurut Israel digunakan untuk membuat senjata nuklir. Sehingga Israel mencari dukungan internasional dengan cara mempengaruhi dunia internasional bahwa program nuklir Iran merupakan ancaman keamanan dunia.

## **B. Latar belakang masalah**

Israel adalah negara Yahudi yang berdiri pada tahun 1947 yang berdiri di wilayah otoritas Palestina. Wilayah ini dahulunya merupakan wilayah Kesultanan Utsmaniyah, yang dipercayakan oleh Liga Bangsa-Bangsa kepada Britania Raya

untuk diadministrasikan pada masa setelah Perang Dunia I sebagai wilayah mandat. Pada tahun 1947 diputuskan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk membagi daerah mandat PBB Britania Raya, Palestina. Tetapi hal ini mendapat penentangan keras oleh negara-negara Muslim.<sup>2</sup> Israel diproklamasikan pada tanggal 14 Mei 1948 dan sehari kemudian langsung diserbu oleh tentara Libanon, Suriah, Yordania, Mesir, Irak, dan negara Arab lainnya. Namun Israel memenangkan peperangan ini dan merebut 70% wilayah daerah mandat PBB Britania Raya, Pelestian. Perang ini menyebabkan banyak kaum pengungsi Palestina yang mengungsi dari daerahnya sendiri. Tetapi disisi lain banyak kaum Yahudi yang diusir dari negara-negara Arab.

Israel merupakan bagian dari negara-negara Barat yang sering kali mengaku sebagai pendukung kemajuan ilmu, pembela HAM, kebebasan dan keadilan ternyata justru yang paling menzalimi dan bertindak diskriminatif terhadap berbagai bangsa di dunia. Salah satu ketidakadilan ini dapat disaksikan dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>3</sup> Negara-negara Barat selalu berusaha mencegah negara-negara berkembang dari kemajuan ilmu dan teknologi, dengan niat agar mereka ini selalu bergantung pada Barat.

Salah satu ilmu yang dimonopoli oleh negara-negara Barat dan praktis melarang negara lain untuk memilikinya adalah teknologi nuklir untuk kepentingan damai. Teknologi nuklir memiliki berbagai macam kegunaan dibidang sipil, non militer. Para ilmuwan pun masih terus menemukan kegunaan-kegunaan baru dari teknologi ini. Dewasa ini lebih dari enam persen dari listrik di

---

<sup>2</sup> [www.wikipedia.org](http://www.wikipedia.org) / Israel. diakses 15-01-2009.

<sup>3</sup> Al Fayaz, *Dicari! Pemimpin Peradaban Dunia Menakar Visi Universal Paham dan Agama-Agama Besar Dunia*, Eramedia, Jakarta, 2006, hal 7.

dunia diproduksi oleh pembangkit-pembangkit bertenaga nuklir. Tingginya harga minyak dunia, membuat minat untuk membangun pusat-pusat pembangkit seperti ini semakin tinggi pula. Terutama, polusi listrik pembangkit bertenaga nuklir sangat jauh lebih rendah dibandingkan listrik yang dihasilkan oleh bahan-bahan bakar fosil.

Akhir-akhir ini para ilmuwan juga telah menemukan bahwa dengan bantuan tenaga nuklir, garam yang terkandung dalam air asin dapat dipisahkan. Masalah ini memiliki kedudukan yang sangat penting, jika dilihat bahwa dunia saat ini sedang mengarah kepada krisis dan kekurangan air minum yang sehat dan memenuhi syarat. Karena memiliki berbagai kegunaan besar bagi kesejahteraan manusia inilah, maka negara-negara maju berusaha memonopoli teknologi nuklir.

Alasan utama Israel mencegah Iran mempunyai teknologi nuklir ialah adanya kemungkinan pembuatan bom atom melalui penguasaan teknologi nuklir. Jika alasan ini dapat dibenarkan, seharusnya semua negara tidak diperbolehkan berusaha mengembangkan dan mengembangkan teknologi seperti itu. Memang dalam masalah teknologi nuklir ini ada sejumlah negara yang memiliki catatan hitam. Amerika Serikat adalah satu-satunya negara yang pernah menggunakan bom atom.<sup>4</sup> Dua buah bom atom yang digunakan oleh Amerika Serikat untuk menyerang Jepang, telah menelan korban ratusan ribu manusia tidak berdosa, yang meninggal dan cacat. Sementara dampak-dampak destruktifnya hingga kini masih bermunculan. Sementara Israel dengan sikap permusuhan menyingkapi langkah Iran yang berada dalam pengawasan ketat Badan Tenaga Atom

---

<sup>4</sup> [www.kompas.com](http://www.kompas.com) / Israel dan Iran Saling Tuding Soal Program Nuklir, Rabu, 29-09-2005. diakses 16-01-2009.

Internasional (IAEA) bergerak di bidang pemanfaatan teknologi nuklir untuk keperluan ilmu pengetahuan dan perdamaian. Padahal Israel sendiri mempunyai teknologi nuklir dan bahkan mempunyai senjata nuklir, namun dengan sikap keras dan dengan sikap permusuhan Israel berusaha menghentikan langkah ini dalam mengembangkan teknologi nuklir ini.

Saat ini Israel menuduh Iran telah mengembangkan teknologi nuklir yang bertujuan untuk membuat senjata nuklir. Sementara itu, Ahmadinejad, Kamis (2/2/2006) berjanji untuk mempertahankan negaranya dari perdebatan mengenai nuklir di negaranya. Ia juga mengatakan, "Energi nuklir adalah hak kami, dan hingga hak tersebut bisa diraih, kami akan tegak berdiri dalam menggapainya, karena energi nuklir terbukti sangat membantu perkembangan dunia ilmu pengetahuan, pertanian, kedokteran, dan perindustrian nasional." Karena itu, menurutnya, bangsa Iran tidak akan mungkin menyerah di hadapan arogansi kekuatan dunia yang tidak menghendaki Iran meraih teknologi tersebut.<sup>5</sup>

Menurut Ahmad Sadeghi, Israel harus menghadapi sebuah front bersama dan harus terus ditekan agar mau meninggalkan program nuklirnya. Semua fasilitas nuklir Israel juga harus ditempatkan di bawah pengawasan internasional. Meski tak pernah mengakui memiliki senjata nuklir namun Israel diperkirakan memiliki sekitar 200 hulu ledak nuklir. Israel juga diperkirakan merupakan satu-satunya negara Timur Tengah yang berkekuatan nuklir. Setelah tumbang

---

<sup>5</sup> [www.Sinaimesir.com](http://www.Sinaimesir.com) / Iran; Melawan Arus Global, senin, 29 mei 2006. diakses 16-01-2009.

pemerintahan Presiden Irak Saddam Hussein pada 2003, Israel menganggap Iran sebagai musuh nomor wahid dari negara Yahudi itu.<sup>6</sup>

Iran mengancam akan melanjutkan pengayaan uranium berskala penuh jika pengawas nuklir PBB memaksakan sanksi atas program nuklirnya. Sementara pemerintah AS mengancam kemungkinan adanya konsekuensi menyakitkan bagi Iran, seperti dilontarkan Dubes AS untuk PBB John Bolton seiring persiapan Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) untuk bersidang membahas kemungkinan mengadukan Iran ke DK PBB.

Pemerintah Iran juga mengingatkan jika negaranya sampai diadukan ke DK PBB itu berarti akan merusak upaya-upaya untuk menyelesaikan konflik ini secara damai. “Jika masalah nuklir Iran dibawa ke Dewan Keamanan PBB, pengayaan uranium skala besar akan dilanjutkan kembali.” seperti yang ditegaskan oleh ketua perundingan nuklir Iran Ali Larijani kepada pers di Teheran, Iran. “Jika mereka ingin menggunakan kekerasan, kami akan menempuh jalur kami sendiri,” tambahnya seperti dilansir kantor berita Associated Press. Menurut Ali Larijani Iran telah menggunakan semua cara damai untuk menyelesaikan isu nuklir ini. Ditegaskan bahwa Iran tidak akan menghentikan riset nuklir ataupun mundur dari upayanya menjalankan program nuklir dan Iran juga bersikukuh bahwa program nuklirnya semata-mata untuk tujuan damai, yakni sebagai pembangkit energi.<sup>7</sup>

Dengan jelas Iran akan tetap melanjutkan program nuklirnya meskipun banyak negara yang mempermasalahkan dan berusaha menghentikan program

---

<sup>6</sup> [www.kompas.com](http://www.kompas.com) / Israel dan Iran Saling Tudung Soal Program Nuklir, Rabu, 29-09-2005. diakses 17-01-2009.

<sup>7</sup> [www.mediakita.com](http://www.mediakita.com) / gebrakan nuklir Iran diakses 17-01-2009.

nuklirnya. Dalam Sidang Majelis Umum PBB Israel dengan jelas mengajak dunia internasional untuk menghentikan program nuklir Iran. Dan hal tersebut mendapat tanggapan dari kepala delegasi Iran dalam Sidang Majelis Umum PBB, Ahmad Sadeghi. Ia mengecam berbagai tuduhan Israel yang kebenarannya belum terbukti, yang diarahkan kepada negaranya oleh Shalom, yang disebut sebagai wakil rezim Israel. Menurut Ahmad Sadeghi, pihaknya tidak terkejut bahwa Israel melakukan aksi propaganda yang tak berdasar dan palsu untuk melindungi pelanggaran hukum yang dilakukannya sendiri. Ia juga menuduh Israel selama bertahun-tahun telah mengancam keamanan dan perdamaian di kawasan Timur Tengah dengan senjata nuklirnya.

Israel yang mengatakan bahwa teknologi nuklir Iran akan digunakan untuk tujuan membuat senjata nuklir, ternyata Israel sendiri telah melakukan aktifitas nuklir yang jelas-jelas bertujuan militer dan berjalan tanpa kontrol lembaga internasional manapun. Usaha Tel Aviv untuk memperoleh bom nuklir telah dimulai sejak sekitar 50 tahun lalu dengan kerjasama Perancis dan Amerika Serikat. Berkat kerjasama ini, di akhir-akhir dekade 60 Israel telah memproduksi bom nuklir pertamanya.

Pada tahun 1986, Mordekhai Vanunu, salah seorang pakar nuklir rezim zionis membongkar dokumen-dokumen rahasia nuklir rezim ini. Akibatnya dia diculik oleh badan intelejen Zionis (MOSSAD) dan dijebloskan kedalam penjara dengan vonis 18 tahun. Meski dengan adanya pembongkaran oleh Vanunu dan bukti-bukti lain yang tidak terbantahkan tentang penggunaan energi nuklir oleh rezim Zionis untuk tujuan-tujuan militer yang sangat berbahaya, negara-negara

Barat sama sekali tidak pernah meminta kepada rezim Tel Aviv untuk mengakhiri aktifitas nuklirnya atau minimal ikut untuk menandatangani dan bergabung ke dalam perjanjian non plotiferasi senjata nuklir. Yang jelas, dengan memiliki lebih dari 400 hulu ledak nuklir, rezim zionis adalah sebuah bahaya besar bagi negara-negara sekitarnya.

Masih ada, sikap diskriminatif lain dalam masalah pemanfaatan teknologi nuklir untuk tujuan damai, yang merupakan hasil dari pengaruh negara-negara besar dalam berbagai lembaga internasional, terutama IAEA. Lembaga ini didirikan dengan tujuan selalu mencegah negara manapun memperoleh dan menggunakan senjata nuklir, membantu negara tersebut untuk tujuan damai. Akan tetapi karena terpengaruh oleh tekanan negara-negara Barat, tidak menunjukkan sikap yang sama terhadap para anggotanya.

Secara berkelanjutan Iran dituduh akan memproduksi senjata nuklir diluar pengetahuan IAEA. Dalam tiga tahun terakhir, heboh nuklir Iran hampir selalu menjadi berita media massa dunia. Pemicunya adalah kecurigaan dunia Barat (AS dan sekutu Eropanya) terhadap program nuklir Iran . AS dan sekutu dekatnya (Jerman, Inggris dan Perancis) menilai Iran secara diam-diam telah membangun kekuatan nuklirnya untuk tujuan militer dengan melakukan proses pengayaan uranium tingkat tinggi. Namun, Iran menyangkal tuduhan itu tidak berdasar dan mengatakan program nuklirnya semata-mata untuk tujuan damai, yaitu untuk pembangkit listrik, guna memenuhi kebutuhan energinya yang makin meningkat.

Ini telah menimbulkan ketegangan pada kedua pihak dan akhir-akhir ini ketegangan itu makin memanas, seiring dengan dibawanya isu ini ke Dewan

Keamanan (DK) PBB. Iran mengancam akan melanjutkan pengayaan uranium berskala penuh jika pengawas nuklir PBB memaksakan sanksi atas program nuklirnya. Sementara pemerintah AS mengancam kemungkinan adanya konsekuensi menyakitkan bagi Iran, seperti dilontarkan Dubes AS untuk PBB John Bolton seiring persiapan Badan Tenaga Atom Internasional (IAEA) untuk bersidang membahas kemungkinan mengadakan Iran ke DK PBB.<sup>8</sup>

Jelas sekali bahwa tuduhan-tuduhan seperti ini, akan sepenuhnya bersifat politis, dengan tujuan melemahkan negara tersebut. Usaha Republik Islam Iran (RII) memanfaatkan teknologi nuklir untuk tujuan damai, dan sikap negara-negara Barat terhadapnya adalah bukti yang paling nyata adanya diskriminatif di bidang nuklir. Para cendekiawan dan spesialis Iran, selama bertahun-tahun berusaha di berbagai bidang, telah berhasil memperoleh berbagai kemajuan mencolok, dimana salah satunya adalah teknologi nuklir. Teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang sangat berguna bagi kemajuan rakyat Iran, dan akan sangat mendukung kemajuan di bidang industri dan ekonomi Iran.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat diambil beberapa hal untuk dapat dijadikan pokok permasalahan dan sesuai dengan judul yang akan diambil yaitu *“Mengapa Israel menentang program nuklir Iran.”*

---

<sup>8</sup> [www.mediakita.com / gebrakn nuklir Iran](http://www.mediakita.com/gebrakn_nuklir_Iran). diakses 17-01-2009.

#### **D. Kerangka Dasar Pemikiran**

Teori yang digunakan untuk membahas skripsi ini adalah Foreign Policy Theory. Menurut teori politik luar negeri (Foreign Policy Theory) pada dasarnya politik luar negeri merupakan sikap serta komitmen suatu negara terhadap lingkungan eksternalnya, strategi dasar suatu negara yang bertujuan untuk kepentingan nasional yang harus dicapai di luar batas wilayahnya, dan hal ini diterapkan dalam sejumlah keputusan yang dibuat dalam kebijakan politik suatu negara.

Kebijakan luar negeri dapat didefinisikan sebagai keseluruhan sikap dan aktifitas melalui mana negara mencoba mengatasi masalah serta mencapai keuntungan dari lingkungan internasional.<sup>9</sup> Kebijakan luar negeri merupakan respon atas sejumlah peristiwa baik eksternal maupun internal, yang ditujukan bagi tujuan-tujuan yang berbeda aksinya dalam mewujudkan berbagai bentuk dan menghasilkan banyak-banyak tujuan.<sup>10</sup>

Jack C. Plano dan Roy Olton menyatakan bahwa:

*Foreign policy is a strategy or planned course of action developed by the decision makers of a state vis a vis other states or international entities aimed at achieved specific goals defined in trem of national interest".<sup>11</sup>*

Dari definisi diatas bisa diartikan bahwa politik luar negeri adalah strategi atau arah tindakan terencana yang dikembangkan oleh pembuat kebijakan suatu negara terhadap negara lain ditujukan untuk mencapai tujuan khusus yang dapat

---

<sup>9</sup> James N. Rosenau, *Comparing Foreign Policy*, Sag Publications, Beverly Hiil, 1974, p.214.

<sup>10</sup> James N. Rosenau, *World Poltics: An Introductons*, The Free Press, New York, 1976, p.12.

<sup>11</sup> Jack C. Plano & Roy Olton, *The International Relations Dictionary*, USA: Rinchatand Winstone, 1969, p.127

didefinisikan dalam istilah kepentingan nasional. Terdapat beberapa unsur utama dalam politik luar negeri yaitu: strategi, aktor pembuat keputusan, lingkungan eksternal dan tujuan atau kepentingan nasional suatu negara.

Kepentingan suatu negara digunakan sebagai dasar untuk mengukur keberhasilan politik luar negerinya lebih sederhana lagi politik luar negeri diartikan sebagai iringan kebijaksanaan yang disertai rentetan tindakan yang rumit tapi dinamis yang ditempuh oleh suatu negara dalam hubungannya dengan negara-negara lain baik secara bilateral maupun multilatera.

Karena situasi internasional yang tidak statis melainkan sarat dengan berbagai pola dan kecenderungan berkembang maka kebijakan yang dijadikan landasan bagi pelaksanaan politik luar negeri selalu memerlukan penyesuaian-penyesuaian terhadap dinamika tersebut.

Disamping itu menurut Jack C.Plano dan Roy Olton, kepentingan nasional itu sendiri adalah "*the fundamental objective and ultimate determinant that guide the decision maker of state in making foreign policy*"

Dari definisi diatas dapat diartikan tujuan mendasar serta faktor paling menentukan yang memandu para pembuat keputusan dalam merumuskan politik luar negeri adalah kepentingan nasional.

Walaupun kepentingan nasional yang ingin dicapai oleh suatu negara berbeda-beda dalam pelaksanaannya, namun pada umumnya berkisar pada 5 kategori umum yang disebut Jack C.Plano dan Roy Olton sebagai berikut: (1) Self preservation yaitu hak untuk mempertahankan eksistensi diri; (2) Independence yang berarti Mandiri, tidak dijajah atau tunduk kepada negara lain secara fisik

maupun ekonomi; (3) Military security yaitu keamanan militer yaitu tidak ada gangguan dari kekuatan militer negara lain; (4) Territorial integrity keutuhan wilayah nasional; dan (5) Economic wellbeing yaitu adanya kesejahteraan ekonomi.

Saat ini Israel tentang program nuklir Iran adalah menganggapnya sebagai ancaman bagi keamanan Israel. Israel menuduh Iran telah mengembangkan senjata nuklir. Untuk itu Israel mempengaruhi dunia internasional untuk menekan Iran agar menghentikan program nuklirnya secepatnya karena dikhawatirkan oleh Israel untuk menyerang negaranya.

Israel yang mempunyai kebijakan luar negeri untuk menghentikan program nuklir Iran, maka dalam politik luar negerinya dia meminta dukungan dunia internasional untuk menekan Iran agar menghentikan program nuklirnya dengan menuduh bahwa program nuklir Iran digunakan untuk membuat senjata nuklir. Dalam sidang PBB Israel menuduh Iran mengembangkan senjata nuklir dengan Program nuklir yang dijalankan Iran. Untuk itu dunia internasional harus menekan Iran untuk menghentikan program nuklirnya demi keamanan dunia. Untuk mendapatkan dukungan dari internasional atau negara-negara lain di dunia Israel harus mempunyai hubungan yang baik dengan negara-negara tersebut.

Dalam menjalin atau melakukan hubungan dengan negara lain, suatu negara mempunyai politik luar negeri yang meliputi semua kebijakan yang diambil oleh negara tersebut terhadap negara lain. Output kebijakan luar negeri merupakan tindakan atau gagasan yang dirancang oleh pembuat kebijakan untuk memecahkan

suatu masalah atau untuk mempromosikan suatu tindakan dalam lingkungannya yaitu dalam kebijakan, sikap atau tindakan dengan negara lain.

Dalam menjalin hubungan dengan negara lain, Israel melakukan hubungan bilateral dan multilateral. Dalam hubungan bilateral Israel melakukan hubungan dengan Amerika Serikat sedangkan dalam hubungan multilateral Israel ikut bergabung dalam PBB. Israel yang memiliki hubungan bilateral dengan Amerika Serikat maka jalan politik luar negeri kedua negara ini hampir sejalan yaitu sama-sama berusaha menghentikan program nuklir Iran. Sedangkan dalam hubungan multilateralnya Israel mempengaruhi negara-negara yang menjadi anggota PBB untuk mendapatkan dukungan dalam menghentikan program nuklir Iran. Israel mempunyai kebijakan politik luar negeri untuk mempengaruhi dunia Internasional agar menekan Iran untuk menghentikan program nuklirnya mendapatkan dukungan dari Amerika Serikat.

Israel bersikap anti terhadap program nuklir Iran karena Israel mempunyai kekhawatiran bahwa program nuklir Iran yang digunakan untuk membuat senjata nuklir dapat digunakan untuk menyerang Israel. Karena itu Israel harus secepat mungkin menghentikan program nuklir Iran dengan mempengaruhi dunia internasional khususnya negara-negara Barat. Israel yang mempunyai garis politik luar negeri yang hampir sejalan dengan Amerika Serikat tentu saja mendapat dukungan Amerika Serikat dalam usahanya untuk menghentikan program nuklir Iran.

### **E. Tujuan Penelitian**

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk dapat menjawab apa yang menjadi penyebab Israel menentang program nuklir Iran, menjabarkan tindakan Israel dalam menentang program nuklir Iran dan politik luar negeri Israel dalam menentang program nuklir Iran. Sehingga diketahui jalan politik luar negeri Israel dalam menghentikan program nuklir Iran, serta bagaimana Iran menghadapi politik luar negeri Israel yang ingin menghentikan program nuklirnya.

### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data-data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur. Data tersebut kemudian dikumpulkan, untuk selanjutnya dianalisa sesuai kebutuhan penulisan. Adapun sumber-sumber data tersebut yakni: buku-buku, surat kabar, jurnal serta internet yang memuat segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diajukan dalam tulisan.

### **G. Hipotesis**

Dari permasalahan yang sudah disebutkan dalam latar belakang masalah, kemudian didukung oleh rumusan masalah dan kerangka dasar pemikiran, maka hipotesanya adalah sebagai berikut:

Penulis menduga Israel mencari dukungan dunia internasional dengan cara mempengaruhi dunia internasional untuk menekan Iran agar menghentikan program nuklirnya. Bagi Israel program nuklir Iran merupakan ancaman bagi

kepentingan nasional Israel yaitu keamanan dalam negerinya. Karena itu Israel harus menghentikan program nuklir Iran secepatnya.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Bab I : Bab ini pendahuluan yang menjelaskan tentang alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, kerangka dasar pemikiran, tujuan penelitian, metode penelitian, hipotesis, dan sistematika penelitian.

Bab II : Bab ini menjelaskan tentang Hubungan Israel dengan dunia internasional, haluan politik Israel.

Bab III : Bab ini menguraikan tentang sejarah nuklir Iran, sikap Israel terhadap program nuklir Iran, .

Bab IV : Bab ini berisikan tentang teknologi militer Iran, dukungan Iran terhadap gerakan di Palestina, penyebab konflik nuklir Iran.

Bab V : Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari permasalahan yang dibahas.